

## "Faham" memimpin Lamongan

Contributed by finkatiq  
Monday, 31 May 2010

Lamongan, 30 mei 2010. KPUK menetapkan pasangan Faham ( Fadeli- Amar Saefudin ) sebagai pemenang pilkada Lamongan.

KPUK Lamongan secara resmi rekapitulasi hasil pilkada 23 mei lalu, menetapkan pasangan Faham (Fadeli-Amar) sebagai pemenangnya dengan memperoleh dukungan 253.997 suara (40,91%), disusul pasangan Sehati (Suhandoyo-Kartika Hidayati) 238.816 suara (38,44%), pasangan Sahabat (Tsalis Fahmi-Subagyo) 90.029 suara (14,50%) dan pasangan Obama (Ongky Wijaya-Basyir Sutikno) 37.993 suara (6,12%). Dengan jumlah total yang menggunakan hak pilihnya 672.396 orang (63,91%) dan yang tidak menggunakan hak pilihnya atau yang dikenal Golput 379.737 orang (36,09%) dari jumlah seluruh pemilih di Lamongan 1.052.133 orang.

" Pengumuman penetapan ini dilakukan setelah tidak ada keberatan terkait teknis rekapitulasi. Kalaupun waktu penetapan ada yang keberatan, fokusnya lain. Seperti coblosan tembus dan sebagainya" kata Khoirul Huda selaku ketua KPUK Lamongan. Terkait masalah itu masih ada kesempatan tiga hari bagi peserta pilkada yang menyatakan keberatan untuk menindak lanjuti ke Mahkamah Konstitusi, sehingga tahapan selanjutnya kita juga akan menunggunya. Tapi itu dengan syarat kalau memang dilanjutkan tuntutananya, kata Huda selanjutnya.

Pengumuman penetapan rekapitulasi kemarin berlangsung aman, pihak keamanan berjaga dan siaga dengan pengamanan lengkap disekitar kantor KPUK jalan Basuki Rahmad ditutup total dari pertigaan Rongge hingga perempatan Pagerwojo.

Besarnya Golput itu disinyalir dan dibicarakan saat Seminar sosialisasi pilkada di kelurahan Babat antara Arifin katiq , Khoirul Huda dan ketua Panwaskab Mustakim Khoiron, disebabkan banyak warga Lamongan dikenal sebagai masyarakat yang suka merantau dan ada keengganan untuk pulang dan menggunakan hak pilihnya. Selain itu Huda juga tidak membantah kalau faktor uang jugamenjadi faktor dominan banyaknya warga yang enggan ke tempat pemungutan suara (TPS). Mereka aras-arasen ke TPS karena tidak ada uang saku sebagai pengganti penghasilan sehari yang hilang, karena harus mencoblos.

Selain faktor diatas, menurut ketua Panwaskab, kurangnya sosialisasi juga bisa menjadi penyebab tingginya Golput di Lamongan. Untuk pemilu-pemilu selanjutnya, masalah sosialisasi harus menjadi perhatian KPUK. Tandas ketua Panwaskab Mustakim Khoiron.

Ada kejadian lucu dan aneh , usai penetapan sejumlah warga dan simpatisan pengusung pemenang Faham, melaksanakan nadarnya dengan menggunduli kepalnya secara bergantian di utara alon-alon kota. Sementara di depan kantor Arsip masih ada yang menginap ditrotoar, walau sudah dijaga puluhan polisi dan satu mobil guna menjaga kotak suara yang kantornya sudah di gembok rangkap tiga.